TA 162
PERANCANGAN PUSAT UMKM BERBASIS WISATA LOKAL PADA TAPAK EKSISTING MALL RAMAYANA GRESIK

daft DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

LOKASI

JAWA TIMUR → KAB. GRESIK → JL. GUBERNUR SURYO

LATAR BELAKANG PERANCANGAN

UMKM merupakan penggerak utama ekonomi lokal dan penyerap tenaga kerja yang signifikan. Namun, UMKM di Gresik masih berkembang secara terpisah tanpa fasilitas terintegrasi yang mendukung pengembangan usaha. Sementara itu, bangunan eksisting Mall Ramayana Gresik mengalami penurunan fungsi dan aktivitas. Perpidahan fungsi bangunan menjadi pusat UMKM berbasis wisata lokal menjadi solusi strategis untuk mendukung pengembangan UMKM, menghidupkan kembali kawasan perkotaan, serta memperkuat identitas dan potensi wisata lokal Kabupaten Gresik.

TUJUAN PERANCANGAN

Mengoptimalkan potensi lokasi eksisting Mall Ramayana Gresik yang strategis menjadi fasilitas yang lebih adaptif dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat masa kini melalui pengembangan pusat UMKM terpadu yang mampu mewadahi promosi, pemasaran, edukasi, dan kolaborasi pelaku usaha lokal. Selain mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, perancangan ini juga mengintegrasikan konsep wisata lokal yang menampilkan potensi dan identitas khas Gresik, serta menghadirkan ruang-ruang interaktif, kreatif, dan rekreatif yang sesuai dengan gaya hidup generasi muda, sehingga tercipta destinasi yang produktif, menarik, dan berkelanjutan bagi berbagai kalangan masyarakat.

KONSEP

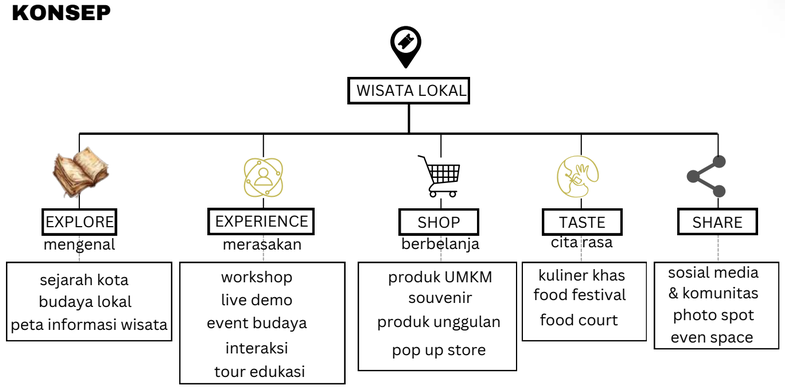

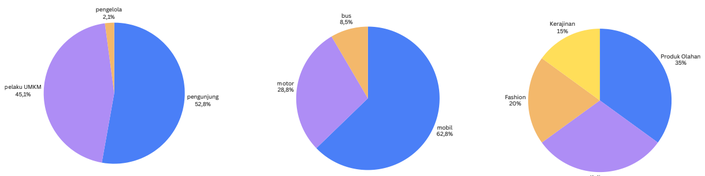

JUMLAH PENGGUNA | KEBUTUHAN PARKIR | JENIS UMKM

SIRKULASI PENGGUNA

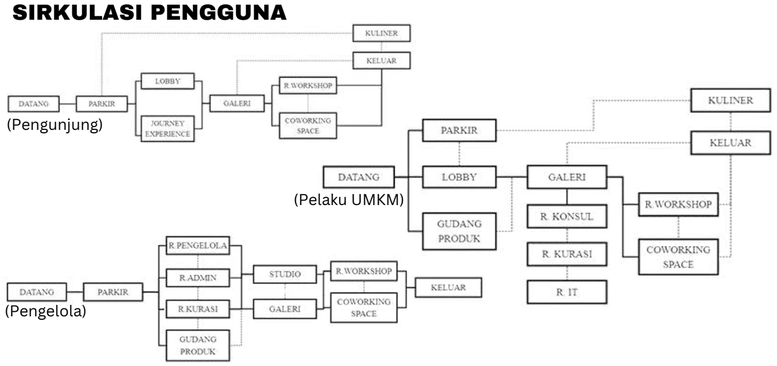

DATA TAPAK

Lokasi : Jl. Gubernur Suryo – Jl. Gubernur Suryo Kroman, Desa Karangturi, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur 61118.
Luas tapak : 13.172 m²
Kondisi Eksisting : Bangunan Mall
Topografi : Datar
Zonasi : Zona Perdagangan dan Jasa
KDB : 60%
KDH : Minimal 30%
GSB : 8m

ANALISIS SITE

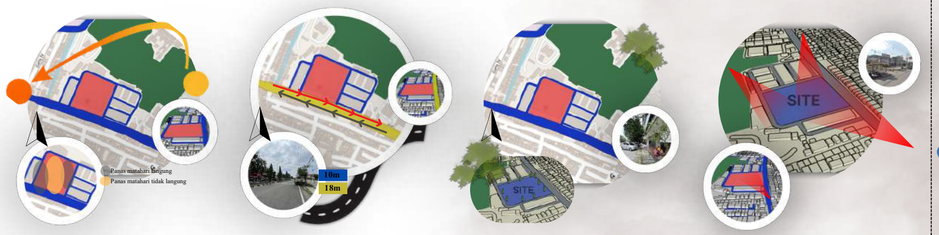

BANGUNAN KAWASAN

- Permukiman di sekitar tapak memiliki kepadatan tinggi
- Massa bangunan relatif kecil dan rapat
- Tapak luas Tapak dapat dikembangkan sebagai landmark kawasan.

FUNGSI SEKITAR

- Timur & Barat: Didominasi bangunan komersial
- Utara: fasilitas, lahan terbuka, serta pemukiman
- Selatan: jalan utama serta pemukiman

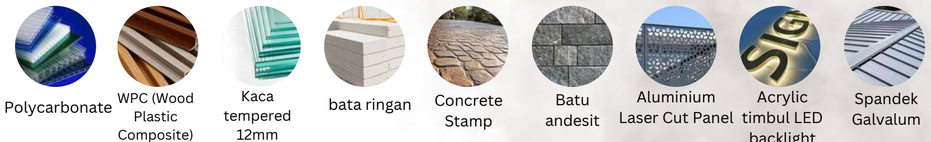

Bangunan Pusat UMKM Kota Gresik ini dirancang sebagai fungsi antara aktivitas ekonomi kreatif dan pengalaman wisata lokal. Secara arsitektural, bentuk massa bangunan mengusung komposisi organik dengan garis lengkung yang dinamis, menciptakan kesan terbuka, mengalir, dan ramah terhadap pengunjung. Dua massa utama yang saling terhubung membentuk ruang tengah berupa *courtyard*, yang berfungsi sebagai ruang transisi sekaligus ruang publik interaktif.
Pendekatan desain menekankan pada arsitektur kontekstual dan representatif lokal, yang terlihat dari penggunaan elemen fasad berupa secondary skin bermotif yang terinspirasi dari ornamen batik. Material dominan seperti kayu dan panel bertekstur hangat memberikan kesan natural, sekaligus memperkuat identitas sebagai ruang berbasis kerajinan dan produk lokal.

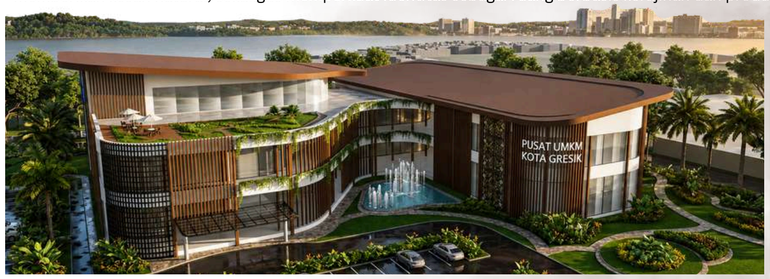

ORGANISASI ZONA RUANG

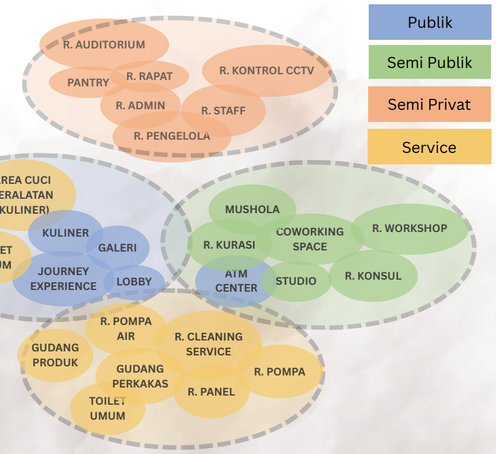

RESPON ZONING

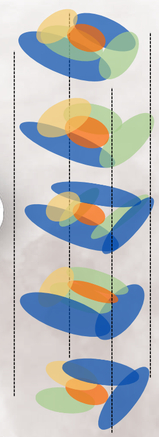

STEP 1: ORIENTASI DAN BENTUK TAPAK

Massa bangunan diawali dari bentuk dasar tapak yang masih kaku. Pada tahap ini, massa masih berupa bentuk sederhana sebagai dasar pengolahan selanjutnya.

STEP 2: *ROUNDED*

Sudut-sudut tajam pada massa ditumpulkan (*rounded)* untuk mengurangi kesan kaku pada massa

STEP 3: PENGURANGAN DAN PEMBENTUKAN AKSES

Massa kemudian dipotong pada salah satu sisi untuk membentuk cekungan yang berfungsi sebagai area masuk utama. Bentuk ini sekaligus menciptakan ruang transisi antara luar dan dalam bangunan.

STEP 4: EKSPLOR BENTUK

Pengembangan bentuk dari bentuk sebelumnya untuk fungsi sirkulasi lebih mudah dan penambahan void

SYAUQINA ALMAS GHASSANI - 21020122140039

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 07 NO. 01